

**PERAN INDUSTRI KECIL JAMUR TIRAM TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DUSUN MEDAS DESA
TAMAN SARI KABUPATEN LOMBOK BARAT**



Oleh
Ahmad Yusril Mawaddi
190501259

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PERAN INDUSTRI KECIL JAMUR TIRAM TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DUSUN MEDAS DESA
TAMAN SARI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh
Ahmad Yusril Mawaddi
190501259

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Ahmad Yusril Mawaddi, NIM 190501259 dengan judul “Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: _____

Pembimbing I

Prof/Dr. Muh. Salahudin, M.Ag
NIP. 197608061999031002

Pembimbing II

H. Samahudin, ME
NIP. 2001077403

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 15 September 2023

Hal: **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Ahmad Yusril Mawaddi
NIM : 190501259
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap
Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa
Taman Sari Kabupaten Lombok Barat

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I



Prof/Dr. Muh. Salahudin, M.Ag
NIP. 197608061999031002

Pembimbing II



H. Samahudin, ME
NIP. 2001077403

PENGESAHAN

Skripsi oleh Ahmad Yusril Mawaddi, NIM: 190501259 dengan judul "Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Prof. Dr. Muh. Salahudin, M.Ag
(Ketua Sidang/Pemb. I)

H. Samahudin, ME
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag
Penguji I

Rusman Azizoma, M.Acc
Penguji II

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag

197111102002121001

MOTTO

Cinta mengubah kekasaran menjadi kelembutan, mengubah orang tak berpendirian menjadi teguh berpendirian, mengubah pengecut menjadi pemberani, mengubah penderitaan menjadi kebahagiaan, dan cinta membawa perubahan-perubahan menjadi siang dan malam.¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹Maulana Jalaludin Rumi.

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Skripsi ini kupersembahkan untuk ibuku tercinta Huswatun Hasanah, bapakku tersayang Akhmad Tahril, adikku terkasih Salsa Nazila, semua guru, dosenku, almamaterku UIN Mataram. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabatku yang telah menemani, membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Muh. Salahudin, M.Ag sebagai pembimbing I dan H. Samahudin, ME sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag sebagai Penguji I dan Rusman Azizoma, M.Acc sebagai Penguji II yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi.
3. Dr. Zulfawati, M.A, sebagai ketua jurusan Ekonomi Syariah.
4. Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag, selaku rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
6. Masyarakat Dusun Medas Desa Taman Sari yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Narasumber yang telah memberikan informasi dan waktunya untuk penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Sahabatku yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Dan yang mempunyai Nim 190501249 terimakasih karena telah menemani dalam suka dan duka.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 15 September 2023
Penulis,

Ahmad Yusril Mawaddi



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	5
F. Kerangka Teori	10
1. Industri	10
2. Tenaga Kerja	14
3. Penyerapan Tenaga Kerja	18
4. Pemberdayaan Tenaga Kerja	20
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
B. Perkembangan Industri Jamur Tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat	31

C. Peran Industri Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat.....	35
BAB III PEMBAHASAN.....	39
A. Analisis Perkembangan Industri Jamur Tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat	39
1. Meningkatnya Modal Usaha.....	40
2. Meningkatnya Pendapatan.....	43
B. Analisis Peran Industri Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat	45
1. Upah.....	47
2. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	48
3. Mengurangi Pengangguran.....	50
BAB IV PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	57

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nama-Nama Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Taman Sari, 26.
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk dan Pertumbuhannya di Desa Taman Sari, 27.
Tabel 2.3	Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Taman Sari, 28.
Tabel 2.4	Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Taman Sari, 29.
Tabel 2.5	Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Taman Sari, 29.
Table 2.6	Struktur Pemerintahan Desa Taman Sari Saat Ini, 30.
Tabel 2.7	Data Nama Pengusaha dan Karyawan Beserta Upahnya, 31.
Tabel 2.8	Grafik Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja, 35.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara Dengan Pengusaha Jamur Tiram dan Tenaga Kerja di Dusun Medas, Desa Taman Sari.
- Lampiran 2 Izin Penelitian.
- Lampiran 3 Bukti Plagiasi,
- Lampiran 4 Bebas Pinjam Perpustakaan.
- Lampiran 5 Kartu Konsultasi Skripsi



Perpustakaan UIN Mataram

PERAN INDUSTRI KECIL JAMUR TIRAM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DUSUN MEDAS DESA TAMAN SARI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Oleh

Ahmad Yusril Mawaddi
NIM 190501259

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan industri kecil jamur tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari dan untuk mengetahui bagaimana peran industri kecil jamur tiram terhadap penyerapan tenaga kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan berdasarkan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah yang dimana industri kecil jamur tiram mengalami perkembangan dalam hal meningkatnya modal usaha dan pendapatan dan industri kecil jamur tiram juga memberikan kontribusi yang cukup baik dalam hal mengurangi angka pengangguran karena masyarakat disana telah terserap untuk bekerja di industri kecil jamur tiram yang berada di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat.

Kata Kunci: Perkembangan Industri Kecil, Tenaga Kerja, dan Penyerapan Tenaga Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri merupakan kegiatan yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang memiliki mutu dan nilai guna bagi kehidupan masyarakat.² Kegiatan dalam proses industri ini disebut dengan perindustrian, yang dimana perindustrian tersebut memungkinkan perekonomian suatu negara dapat berkembang dan membaik, yang dapat membawa perubahan bagi perekonomian negara.

Pesatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia menyebabkan bertambahnya angkatan kerja karena disebabkan oleh belum meratanya pembangunan disegala sektor khususnya lapangan pekerjaan yang tidak memadai. Oleh karena itu disinilah Sektor industri berperan sebagai sektor utama, karena dengan adanya sektor industri ini dapat memacu dan mendorong pembangunan pada sektor lainnya, sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang nantinya akan mampu menyerap tenaga kerja di daerah masing-masing.³

Pada saat ini sektor industri menjadi salah satu trobosan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. selain dari mencari laba, salah satu tujuan lain dibangunnya sektor industri adalah untuk meminimalisir tingkat pengangguran di Indonesia, karena dengan berkurangnya tingkat pengangguran tentu akan diikuti dengan berkurangnya tingkat kemiskinan dikarenakan masyarakat yang telah bekerja bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁴

Perkembangan industri di Indonesia sekarang ini berlangsung sangat pesat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan industri sendiri merupakan suatu bentuk usaha agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik

²Riski Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Home Industri Keripik di Kelurahan Kubu Gadang", *JPM FISIP*, Vol. 3, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 3.

³Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIN YKPN, 2010, hlm. 442.

⁴*Ibid*, hlm. 442-443.

keberhasilan. Seiring dengan berkembangnya sektor industri nasional dan daerah, perkembangan pada industri kecil jamur tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari bisa dikatakan berkembang jika melihat fakta dilapangan karena usaha jamur tiram ini setiap tahunnya telah mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat di daerah itu sendiri. Dengan berdirinya industri kecil jamur tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari ini bisa memberikan peluang kesempatan kerja yang nantinya akan mengurangi tingkat pengangguran dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Taman Sari. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi tentu akan mendorong industri-industri baru yang nantinya akan bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Industri jamur tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat mengalami perkembangan baik dari segi peningkatan modal usaha maupun operasional kegiatan, hal ini dapat dilihat dari kondisi industri sekitar 6 tahun belakangan yang minimnya inovasi-inovasi yang diciptakan oleh industri tersebut. Perkembangan juga dapat dilihat dari banyaknya inovasi maupun kreativitas dari pelaku industri jamur tiram yang menjadikan produk jamurnya menjadi beragam varian produk seperti sate jamur dan bakso jamur yang sebelumnya hanya memiliki produk berupa keripik jamur saja.

Sebelum berdirinya industri jamur tiram di Desa Taman Sari, sebagian besar masyarakat disana bekerja sebagai buruh bangunan. Kemudian Pada tahun 2016 Lembaga Swadaya Masyarakat datang dan memperkenalkan budidaya jamur tiram ini kepada masyarakat yang ada di Dusun Medas. Dan setelah itu pada tahun 2017 didatangkan kelompok *Islamic Relief* untuk memberikan pelatihan dan fasilitas tentang jamur tiram, setelah dirasa mahir dalam membudidayakan jamur tiram, kemudian lembaga *Islamic Relief* menawarkan memberi bantuan pinjaman modal tanpa adanya bunga dan tenggag waktu pengembalian kepada masyarakat di Dusun Medas Desa Taman Sari. Seiring berjalannya waktu usaha industri jamur tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari mengalami pertumbuhan yang cukup bagus karena hal ini terbukti dari fakta dilapangan yang semakin bertambahnya jumlah baglog yang dibudidaya dan modal usaha yang semakin meningkat selain itu, dapat dilihat dari masyarakat yang terserap untuk bekerja di

dalam usaha jamur tiram ini sehingga bisa mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan penghasilan masyarakat yang berada di Dusun Medas. Masyarakat yang dimaksud dalam hal ini ialah tenaga kerja yang dimana biasanya mempunyai penghasilan rata-rata Rp.10.000-Rp.20.000 perhari kemudian meningkat menjadi Rp.20.000-Rp.30.000 perhari setelah bekerja di usaha jamur tiram ini, hal ini tentu membuat kebutuhan sehari-hari masyarakat tercukupi. Industri jamur tiram bisa dikatakan memberikan efek positif bagi masyarakat itu sendiri, dan diharapkan masyarakat akan semakin banyak yang menciptakan atau melakukan usaha jamur tiram ini karena tentu hal ini akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja maupun pendapatan masyarakat di Dusun Medas Desa Taman Sari khususnya. Sementara itu peneliti dapat menyampaikan bahwa peran industri jamur tiram yang ada di Desa Taman Sari ini cukup signifikan dalam hal penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat, oleh karena itu masyarakat merasa terbantu dengan adanya industri jamur tiram yang ada, karena masyarakat yang awalnya memiliki pendapatan yang terbilang rendah hingga sekarang bisa meningkat.

Adapun landasan dalam al-quran untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yaitu firman Allah SWT dalam surah At-Taubah Ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*⁵

Apa yang sudah dijelaskan diatas ingin diketahui lebih mendalam lagi, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul” Peran

⁵QS At-Taubah [9]: 105.

Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari” dengan alasan yakni untuk mengetahui sejauh mana peran industri jamur tiram terhadap penyerapan tenaga kerja, dengan melihat adanya data yang sudah tersedia sehingga menjadi acuan judul dari penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Industri Kecil Jamur Tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat?
2. Bagaimana Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Perkembangan Industri Jamur Tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat.
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan tentang Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan pemikiran masyarakat dalam berwirausaha terkait tentang penyerapan tenaga kerja

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan terkait dengan masalah serupa.

2) Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan dan refrensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai objek yang diteliti dan sebagai informasi panduan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian terhadap objek yang sama.

D. Ruang Lingkup Dan Settingan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian ini pada objek yang akan diteliti dan agar tidak mengaburkan topik permasalahan yang akan dibahas nantinya, maka peneliti memfokuskan meneliti terkait “Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari.

2. Settingan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, maka tempat penelitian ini adalah di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat. Alasannya adalah di Dusun Medas Desa Taman Sari merupakan Desa yang kaya akan potensi sumber daya alam, seperti industri-industri kecil yang mampu menyerap tenaga kerja di daerah itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat.

Perpustakaan UIN Mataram

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah penelusuran terhadap karya-karya terdahulu yang terkait untuk menghindari duplikasi, plagiasi, replikasi serta menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini, ada berbagai rujukan-rujukan serta gambaran umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitian ini yang sesuai dengan topik yang diambil antara lain:

1. Ade Muhammad Alimur Basar dalam skripsi “Peranan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan”⁶. Fokus penelitian di atas yakni keberadaan UMKM hendaknya diharapkan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kesejahteraan masyarakat dalam sektor perekonomian dan pemberdayaan UMKM agar mampu meminimalisir masalah-masalah seperti kemiskinan, pengangguran, kesenjangan dan sebagainya.

Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berada di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan, setiap tahunnya mengalami peningkatan baik dari segi pendapatan pemilik maupun karyawannya, hal ini disebabkan oleh bertambahnya minat masyarakat untuk membeli produk yang dijual oleh usaha tersebut sehingga memberikan kontribusi yang optimal bagi para pelaku UKM, selain itu peran dari pemerintah pun ikut membantu perkembangan UKM yang ada.⁷

2. Sesi Enjel “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.”⁸ Dalam penelitian ini, peneliti terdahulu menjelaskan bahwa kegiatan ekonomi merupakan suatu usaha meningkatkan daya dan taraf hidup di masyarakat dengan bertambahnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat itu sendiri juga akan terpenuhi, oleh karenanya untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada.

Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam perspektif Islam manusia dianjurkan untuk bekerja, dengan adanya UMKM ini diharapkan mampu membantu masyarakat dalam

⁶Ade Muhammad Alimur Basar, “Peranan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan”, *Skripsi* IAIN Syekh Nurjati Cirebon: 2015.

⁷*Ibid.* hlm. 118.

⁸Sesi Enjel, Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi* FEBI UINRIL, Lampung, 2019.

memenuhi kebutuhannya. Parameter kesejahteraan dalam Islam dapat dilihat dari terpenuhinya konsumsi, rasa aman dan damai. Dengan adanya UMKM ini masyarakat sangat terbantu karena yang dimana sebelumnya masyarakat tidak memiliki pekerjaan sehingga memiliki pekerjaan yang dapat menambah penghasilan masyarakat.

Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Sesi Enjel ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bisa dilihat dari peran UMKM yang signifikan dalam menyerap tenaga kerja dan dalam mensejahterakan masyarakat, terlebih lagi dengan perspektif Islam yang dimana disampaikan oleh Sesi Enjel. Penyerapan tenaga kerja juga menjadi fokus penelitian yang peneliti teliti, sehingga angka pengangguran di masyarakat akan berkurang dan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga terciptanya kesejahteraan.

3. Sofia Ulfa Eka Hadiyanti “Pengaruh Investasi Pada Industri Kecil Dan Industri Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Samarinda”.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti terdahulu menjelaskan bahwa, Investasi di sektor industri kecil dan menengah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota samarinda ,karena dengan adanya investasi pastinya akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Karena suatu industri tidak akan menghasilkan suatu produk apabila tidak ada tenaga kerja ,walaupun terdapat peralatan (mesin produksi) namun pastinya dibutuhkan tenaga kerja dalam mengoperasikannya baik itu tenaga kerja terampil, tenaga kerja terdidik, maupun tenaga kerja ahli. kesamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bisa dilihat dari peran UMKM yang signifikan dalam menyerap tenaga kerja.

Perbedaan dalam metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan yang digunakan peneliti adalah peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan

⁹Sofia Ulfa Eka Hadiyanti, “Pengaruh Investasi Pada Industri Kecil dan Industri Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Samarinda”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 15, Nomor 2, 2015.

penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif.

4. Budriansyah Hidayat “Analisis Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peyerapan Tenaga Kerja di Kawasan Wisata Pantai Ampenan Kota Mataram”.¹⁰ Di dalam penelitian tersebut peneliti terdahulu memakai pendekatan kualitatif yang dimana sama dengan yang peneliti gunakan. Hasil penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa UMKM yang ada di kawasan wisata pantai ampenan bisa menyumbangkan kontribusi positif kepada masyarakat yang berada disana. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja. Keberadaan UMKM di kawasan wisata pantai Ampenan telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan terhadap pengusaha maupun tenaga kerja yang ada disana.
5. Sudarno “Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam penyerapan tenaga kerja di depok”. Di dalam penelitian ini peneliti terdahulu memakai pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa selama kurun waktu 17 tahun kota Administratif Depok berkembang pesat baik dibidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan.¹¹
6. Asep Sunandar “Budidaya Jamur Tiram: Upaya Menyerap Tenaga Kerja dan Meningkatkan Kesejahteraan Pemuda Desa” Dalam penelitian ini peneliti terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dimana sama dengan yang peneliti gunakan. Hasil penelitian ini yaitu kegiatan diformulasikan untuk menghasilkan embrio wirausaha muda yang dapat menjadi cikal bakal pengembangan bisnis di lingkungan masyarakat desa. Proses yang sudah berjalan telah mampu menginspirasi pemuda desa dan

¹⁰Budriansyah Hidayat, “Analisis Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peyerapan Tenaga Kerja di Kawasan Wisata Pantai Ampenan Kota Mataram”, *Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2021.

¹¹Sudarno, “Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Depok”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 10, Nomor 2, Desember 2011.

juga masyarakat umum akan bisnis budidaya jamur tiram. Selama proses kegiatan telah terjadi transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh tim peneliti kepada pemuda karang taruna sebagai mitra. Secara perlahan para pemuda memahami proses yang harus dilalui dalam budidaya jamur tiram. Kegiatan pelaksanaan yang didesain dengan tiga tahapan yaitu sosialisasi, pelatihan dan pendampingan dipandang telah mampu mengoptimalkan pemahaman peserta.¹²

7. Riri Mulasari Dan Yoyok Soesatyo “Peranan Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto”. Di dalam penelitian tersebut peneliti terdahulu memakai pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa industri kecil jamur tiram cukup berperan di kecamatan pacet meskipun tidak berperan besar. Selain itu industri kecil jamur tiram mempunyai peranan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 1,08%. Dan industri kecil jamur tiram ini juga berperan terhadap peningkatan pendapatan di kecamatan pacet sebesar 37,5% sampai dengan 100%.¹³
8. Sarkasi Hadi Sugandi, Riduan Mas’ud, Sanurdi dan Herawati Khotmi “Analisis Sharia Compliance Dalam Praktik Pembiayaan Musyarakah Konstruksi Developer di Bank NTB Syariah” Dalam penelitian tersebut digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data primer diperoleh melalui hasil interview dengan pejabat yang ada disana. Sedangkan data sekunder yang diperoleh melalui data pendukung, literatur kepustakaan, jurnal dan komplasi hukum islam.¹⁴

¹²Asep Sunandar “Budidaya Jamur Tiram Dalam Upaya Menyerap Tenaga Kerja dan Meningkatkan Kesejahteraan Pemuda Desa”, *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, Nomor 2, April 2108.

¹³Riri Mulasari dan Yoyok Soesatyo “Peranan Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Kampus Ketintang Surabaya, 2019.

¹⁴Sarkasi Hadi Sugandi Riduan Mas’ud, Sunardi dan Herawati Khotmi “Analisis Sharia Compliance Dalam Praktik Pembiayaan Musyarakah Konstruksi Developer di Bank Ntb Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 6, Nomor 2, Juni 2023.

F. Kerangka Teori

1. Industri

a. Pengertian Industri

Industri menurut UU No.5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.¹⁵ Menurut Amir Machmud, industri adalah suatu sektor perekonomian yang melakukan kegiatan produksi untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, yang sering disebut industri maju.¹⁶ Industri merupakan kegiatan perekonomian yang sangat penting karena sebagian besar kebutuhan manusia mulai dari makanan, minuman, pakaian, hingga peralatan rumah tangga dipenuhi oleh industri. Selain menghasilkan kebutuhan sehari-hari, juga menjadi sumber penghidupan masyarakat di seluruh dunia.

b. Perkembangan Industri

Perkembangan industri merupakan suatu bentuk usaha terhadap usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik keberhasilan. Perkembangan usaha dilakukan oleh industri yang telah mulai terlihat dan terproses ada kemungkinan bisa lebih baik lagi. Perkembangan Industri merupakan suatu keadaan terjadinya di suatu industri dalam hal peningkatan modal usaha dan pendapatan penjualan.¹⁷

Adapun yang menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan industri kecil sedikitnya dapat dilihat berdasarkan peningkatan modal usaha dan pendapatan penjualan. Tolak ukur perkembangan usaha haruslah parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan

¹⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Pasal 1 Tahun 1984 tentang Perindustrian.

¹⁶Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2016, hlm. 198.

¹⁷Purdi E Chandra, *Trik Sukses Menuju Sukses*, Yogyakarta: Grafika Indah, 2000, hlm. 121.

bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan. Semakin kongkrit tolak ukur itu semakin mudah bagi semua pihak yang berkepentingan untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut.¹⁸ Adapun indikator yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain:

a) Modal Usaha

Modal merupakan faktor produksi yang memiliki peranan penting dalam mendapatkan produktivitas, secara makro modal adalah pendorong besar dalam meningkatkan investasi baik secara langsung terhadap proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.¹⁹ Sedangkan menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi profuktivitasnya untuk membentuk pendapatan.²⁰

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambahkan kekayaan". Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Modal usaha terdiri dari 2 macam, yaitu:

1) Modal Sendiri

Modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, dan lain sebagainya.

¹⁸Mohammad Sholeh, Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan, *Skripsi*, Semarang: UNDIP, 2008, hlm. 25.

¹⁹Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 17.

²⁰Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2010, hlm. 18.

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman.²¹ Sumber dana dari modal asing yaitu pinjaman dari perbankan dan pinjaman dari lembaga keuangan non bank seperti koperasi, pegadaian, atau lembaga pembiayaan.²²

b) Pendapatan Penjualan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang penting terhadap pembuatan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha dalam membiayai seluruh kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh usaha. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Pendapatan merupakan Sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan produksi yang dimiliki. Sedangkan penjualan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk menawarkan barang dan jasa yang telah dihasilkannya kepada mereka yang membutuhkan dengan imbalan uang menurut harga yang telah ditentukan sebelumnya.²³

²¹Kasmir, *kewirausahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 97.

²²Jackie Ambadar, *Membentuk Karakter Pengusaha*, Bandung: Kaifa, 2010, hlm.

15.

²³Sutamto, *Teknik Menjual Barang*, Jakarta: Balai Aksara, 1997, hlm. 10.

Dari penjelasan mengenai perkembangan industri di atas dapat dikatakan bahwa industri adalah tempat dilakukannya kegiatan produksi usaha, baik barang maupun jasa, dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan bagi para pelaku usaha. Oleh karena itu, industri selalu berkaitan dengan seluruh kegiatan produktif manusia dalam bidang perekonomian. Perkembangan suatu industri usaha dapat dilihat berdasarkan setidaknya dalam dua hal yakni Modal usaha dan pendapatan penjualan.

c. Klasifikasi Industri

Industri dikelompokkan berdasarkan berbagai perspektif atau pendekatan. Beberapa referensi industri mengklasifikasikan industri berdasarkan, tenaga kerja dan modal yang digunakan.²⁴

1) Klasifikasi Industri Berdasarkan Tenaga Kerja

Berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, industri ini dibagi menjadi empat (4.) yakni:²⁵

- a) Industri rumah tangga merupakan industri yang memiliki tenaga kerja 1 sampai dengan 4 orang. Ciri - ciri dari industri rumah tangga ialah modal yang cenderung sangat terbatas, anggota keluarga menjadi tenaga kerja dan kepala keluarga yang menjadi pengelola. Contohnya seperti industri rumahan, industri tahu/tempe dan industri makanan ringan.
- b) Industri kecil merupakan industri yang memiliki tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang. Ciri – ciri dari industri kecil ialah modal cenderung kecil, tenaga kerjanya berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara. Contohnya seperti industri jamur tiram, industri makanan ringan dan industri pengolahan.
- c) Industri sedang merupakan industri yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. Ciri – ciri dari

²⁴Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, hlm. 215.

²⁵*Ibid.* hlm. 216.

industri sedang ialah mempunyai modal yang relatif besar, tenaga kerjanya memiliki skill tertentu dan pimpinannya memiliki skill managerial. Contohnya seperti industri keramik dan industri bordir.

d) Industri besar merupakan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang bahkan lebih. Ciri – ciri industri besar ialah memiliki modal yang besar dan disimpan secara bersamaan dalam kepemilikan saham, tenaga kerjanya mempunyai skill di atas rata – rata dan pemimpin perusahaan dipilih melalui uji kelayakan dan kompetensi. Contohnya seperti industri pesawat terbang, industri mobil dan industri tekstil.

2) Klasifikasi Industri Berdasarkan Modal yang digunakan

Berdasarkan asal modalnya industri ini dibedakan menjadi 3, yaitu:

a) Industri nasional atau PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) merupakan industri yang memperoleh bantuan modal dari pemerintah maupun pengusaha nasional (dalam negeri). Contohnya seperti industri pariwisata, industri makanan dan minuman.

b) Industri dengan penanaman modal asing (PMA), merupakan industri yang modalnya berasal dari penanaman modal asing. Contohnya seperti industri perminyakan, industri pertambangan dan industri komunikasi.

c) Industri dengan modal patungan merupakan industri yang modalnya berasal dari kerja sama antara PMDN dan PMA. Contohnya seperti industri transportasi, industri kertas dan industri otomotif.

2. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Dalam UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2, dikatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan individu maupun masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik tenaga kerja ialah semua

penduduk yang berusia diatas 15 tahun yang berpotensi memproduksi barang dan jasa.²⁶ Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu, tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk yang tergolong tenaga kerja yaitu jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Jadi menurut pengertian ini, setiap orang yang mampu bekerja disebut sebagai tenaga kerja. Ada banyak pendapat mengenai usia dari para tenaga kerja ini, ada yang menyebutkan di atas 17 tahun, ada pula yang menyebutkan diatas 20 tahun. Sedangkan, Menurut Payaman, tenaga kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih dan sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari kerja dan melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Sementara menurut Secha Alatas dan Rudi Bambang T. beranggapan bahwa tenaga kerja adalah penduduk yang mampu bekerja memproduksi barang atau jasa.

Menurut Sumitro Djojohadikusumo tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup untuk bekerja, termasuk juga mereka yang menganggur meskipun bersedia dan sanggup bekerja dan mereka yang menganggur terpaksa akibat tidak ada kesempatan kerja.

Bukan Angkatan kerja adalah mereka yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah, lanjut usia, cacat jasmani dan sebagainya dan tidak melakukan suatu kegiatan. Kesempatan kerja di Indonesia dijamin dalam UUD 1945 pada pasal 27 ayat 2 yang berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak “. Dari bunyi UUD 1945 pasal 27 ayat 2 tersebut, jelas bahwa pemerintah Indonesia menciptakan lapangan kerja bagi anggota masyarakat karena hal ini berhubungan dengan usaha masyarakat untuk mendapat penghasilan.²⁷

Dalam teori ketenagakerjaan menurut BPS 2007 digunakan Konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standar Labour Force Concept*) seperti yang digunakan dalam Survei Angkatan

²⁶Badan Pusat Statistik, 1 September, Pukul. 21:27.

²⁷Sri Maryati, *Deskripsi Perencanaan Ketenagakerjaan*, Jakarta: Citra Harta Prima, 2008, hlm. 33.

Kerja Nasional (Sakernas). Konsep ini merupakan konsep yang disarankan dan direkomendasikan International Labour Organization (ILO). Sementara itu, United Nation 1962 mendefisikan angkatan kerja atau penduduk yang aktif secara ekonomi sebagai penduduk yang memproduksi barang dan jasa secara ekonomi yang juga mencakup mereka yang tidak bekerja tapi bersedia bekerja.²⁸ Adapun landasan dalam al-quran untuk melakukan pekerjaan yaitu firman Allah SWT dalam surah At-Taubah Ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."²⁹

b. Pekerja Sektor Informal dan Formal

Konfrensi Internasional Statistik Tenaga Kerja ke-17 mendefinisikan bahwa pekerja sektori informal sebagai karyawan dengan hubungan kerja yang tidak tercakup dalam perundang-undangan atau dalam praktiknya, tidak tunduk pada undang-undang tenaga kerja, pajak, pendapatan, perlindungan sosial atau hak tertentu untuk jaminan kerja. Menurut Todaro, sektor informal juga dicirikan dengan adanya sejumlah besar aktivitas produksi skala kecil yang dilakukan individu atau memiliki keluarga dan menggunakan teknologi sederhana padat

²⁸Khairul Nisa dkk, "Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan", *Jurnal EduTech*, Vol. 2, Nomor 2, September 2016, hlm. 65.

²⁹Qs. At-Taubah [9]: 105.

karya. Sektor informal cenderung beroperasi seperti perusahaan-perusahaan yang bersaing secara monopolistik.³⁰

Menurut Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, pekerja informal mengacu pada orang yang bekerja tanpa relasi kerja, yang berarti tidak ada perjanjian sebelumnya yang mengatur elemen-elemen kerja, upah dan kekuasaan. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi secara umum mendefinisikan sektor informal sebagai semua bisnis komersial dan non-komersial yang tidak terdaftar, yang tidak memiliki struktur organisasi formal dan secara umum memiliki ciri-ciri dimiliki oleh keluarga, kegiatan berskala kecil, padat karya, menggunakan teknologi yang diadaptasi dan bergantung pada sumber daya lokal tersebut.

Adapun Pekerjaan formal adalah pekerjaan yang bergerak di perusahaan yang terstruktur, dengan jam kerja yang tertata dan modal kerja berasal dari sumber yang resmi.

c. Klasifikasi Tenaga Kerja

Klasifikasi adalah penyusunan bersistem atau berkelompok menurut standar yang telah ditentukan.³¹ Klasifikasi tenaga kerja adalah pengelompokan akan ketenagakerjaan yang sudah tersusun berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan yaitu:

- 1) Berdasarkan Penduduknya
 - a) Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun.

- b) Bukan Tenaga Kerja

Bukan tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Menurut Undang-

³⁰Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2011, hlm. 406.

³¹Pius Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001, hlm. 345.

undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, mereka adalah penduduk di luar usia, yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun. Contoh kelompok ini adalah para pensiunan, para lansia (lanjut usia) dan anak-anak.

2) Berdasarkan Kualitasnya

a) Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga kerja terdidik ialah tenaga kerja yang mempunyai keahlian atau kompetensi di bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan nonformal. Contohnya seperti guru, pengacara, dokter dan lain-lain.

b) Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih ialah tenaga kerja yang mempunyai keahlian pada bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara terus menerus sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya seperti apoteker, ahli bedah, mekanik, dan lain-lain.

c) Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih

Adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja. Contohnya seperti kuli, buruh angkut, pembantu rumah tangga, dan sebagainya.³²

3. Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Todaro penyerapan tenaga kerja merupakan kondisi yang menggambarkan terisinya lapangan pekerjaan atau suatu keadaan diterimanya angkatan kerja untuk memenuhi tugasnya.³³ Sedangkan menurut Kuncoro penyerapan tenaga kerja adalah permintaan tenaga kerja karena terserapnya masyarakat yang bekerja di sebabkan oleh permintaan tenaga kerja itu sendiri.³⁴

³²Dwiyanto Agus, 2006, *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hal. 45.

³³ Todaro Michael, *Pembangunan Ekonomi di Dunia*, Jakarta: Erlangga, 2000.

³⁴Kuncoro, Haryo, "Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 7, Nomor 1, hlm. 45-46.

Adapun faktor - faktor dalam penyerapan tenaga kerja sebagai berikut:

a. Upah

Umumnya upah adalah hak yang diterima pekerja selama pekerja meakukan pekerjaan. Tingkat upah setiap tahunnya dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Karena apabila upah semakin tinggi maka perusahaan akan cenderung memilih untuk tidak menambah jumlah tenaga kerja dan menaikkan upah bagi pekerja yang sudah ada.

Sumarsono mendefinisikan upah sebagai suatu bentuk imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar persetujuan atau peraturan perundang-undangan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik untuk karyawan itu sendiri maupun untuk keluarganya.³⁵

b. Keterampilan (*skill*)

Keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap orang agar dapat membantu menghasilkan sesuatu yang bernilai. Keterampilan merupakan kemampuan untuk menggunakan akal secara optimal dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu yang bermakna sehingga mempunyai nilai dari hasil pekerjaan yang dilakukan.

Skill (keterampilan) pegawai merupakan salah satu faktor dalam usaha mencapai suksesnya tujuan usaha. Tujuan keterampilan kerja yaitu untuk dapat memudahkan suatu pekerjaan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara efektif dan efisiensi tanpa adanya kesulitan hingga akan menghasilkan suatu kinerja pegawai yang baik. Tujuan pengembangan pegawai adalah untuk memperbaiki efektivitas kerja pegawai dalam mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan.

³⁵Sonny Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, hlm. 141.

4. Pemberdayaan Tenaga Kerja

Menurut Sumodiningrat menyatakan bahwa memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain pemberdayaan bermaksud untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar secara mandiri memiliki keterampilan untuk mengatasi masalah- masalah mereka sendiri.³⁶

Hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Dalam pelaksanaannya pemberdayaan memiliki makna dorongan atau motivasi, bimbingan atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri.³⁷

Pemberdayaan tenaga kerja adalah salah satu strategi untuk memperbaiki sumber daya manusia dengan pemberian tanggung jawab dan kewenangan terhadap mereka yang nantinya diharapkan dapat memungkinkan mereka mencapai kinerja yang lebih tinggi di era yang selalu berubah.³⁸

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, data yang dihasilkan bersifat deskriptif, artinya data yang diperoleh berbentuk kata-kata, menerangkan dan menggambarkan, data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan berbagai data lain yang sejenis.³⁹ Secara historis salah satu tujuan dari penelitian kualitatif adalah

³⁶Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 185.

³⁷*Ibid*, hlm. 28.

³⁸Atmosoeparto Kisdarto, *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan*, Jakarta PT. Gramedia, 2017, hlm. 64.

³⁹Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip dan Operasional*, Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018, hlm. 86.

mengambarkan serta menjelaskan. Sedangkan jenis penelitian yang sering digunakan adalah studi kasus, sering pula disebut dengan penelitian lapangan. Peneliti ini digunakan untuk mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun instansi.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji serta menerangkan terkait dengan Peran Industri Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat?

2. Kehadiran Peneliti

Peneliti akan hadir langsung ke lapangan untuk mendapatkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kehadiran peneliti sebagai pengamat yang akan melakukan observasi terhadap objek penelitian dan mewawancarai responden. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan hadir pada waktu yang telah ditentukan setelah diizinkan untuk melakukan penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Medas Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat dalam penetapan lokasi ini berdasarkan ketertarikan peneliti terhadap usaha jamur tiram.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang diambil dari sumber asli. Data ini diperoleh dengan memperhatikan sumber utama yang dijadikan objek penelitian.⁴¹

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya atau dari penelitian

⁴⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014, hlm. 339.

⁴¹Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005, hlm 27.

sebelumnya.⁴² Data ini bisa didapatkan dengan membaca serta menelaah sumber kepustakaan yang sifatnya valid seperti buku, skripsi dan jurnal.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang muncul pada objek penelitian.⁴³ Teknik pengamatan yang digunakan adalah pengamatan partisipan yang artinya peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan subyek tersebut.⁴⁴ Dalam hal ini memahami bahwa observasi merupakan proses mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses Observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti, dilanjutkan dengan membuat pemetaan tempat, kemudian dilanjutkan membuat pemetaan terhadap objek yang diteliti, sehingga dapat memperoleh gambaran umum sasaran penelitian, sehingga peneliti mampu mengidentifikasi obyek yang akan diobservasi, kapan, dan berapa lama.

b. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber.⁴⁵ Wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh pada saat observasi masih kurang, sehingga dapat menambah data yang masih kurang tersebut. Adapun narasumber dalam wawancara ini ialah para pengusaha dan pekerja jamur tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya digunakan untuk memverifikasi kebenaran suatu informasi serta menambah data dari beberapa

⁴²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004, hlm. 85.

⁴³Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Jambi: Pustaka, 2017, hlm. 97.

⁴⁴Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017, hlm. 58.

⁴⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 372.

sumber seperti buku dan lain sebagainya. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu atau terjadi, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau bahkan karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶

6. Teknik Analisis Data

Tujuan dari teknik analisis data ialah agar peneliti mendapatkan makna antar variabel - variabel sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri dari 3 kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴⁷

- a. Reduksi data, diartikan sebagai proses penyederhanaan, pemilihan, transformasi, pengabstrakan dan klasifikasi data yang masih “kasar/mentah” dari catatan tertulis di lapangan. Tujuan peneliti dalam memilih teknik analisis reduksi data adalah agar memudahkan peneliti dalam memilih dan menyimpulkan hasil akhir penelitian di lapangan.
- b. Penyajian data, merupakan penyajian data yang telah disusun secara observasi, wawancara dan dokumentasi, yang dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dengan uraian kalimat, hubungan antara kategori dan sistematis.
- c. Penarikan kesimpulan, merupakan menyimpulkan atau mengambil tindakan terkait hasil analisis data yang dikumpulkan di lapangan dan disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk mengukur apakah data dan proses yang dilakukan peneliti sudah benar atau belum. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah triangulasi.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 240.

⁴⁷Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2010, cet. ke-1, hlm. 7.

Triangulasi adalah kegiatan pengecekan data melalui sumber, teknik dan waktu.⁴⁸

- a. Peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber yang dimana pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh pembahasan, maka peneliti menyusun proposal ini menjadi 4 (empat) bab yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup dan Setting Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Paparan Data dan Temuan: Bab ini berisi tentang paparan data dari penelitian yang ditemukan di lapangan. Untuk memaparkan hasil penelitian berupa gambaran umum lokasi penelitian.

BAB III Pembahasan: Bab ini menjelaskan lebih detail terkait Bagaimana Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat?

BAB IV Penutup: Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

⁴⁸Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode*, hlm. 94.

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Visi Misi Desa

Nama Desa diberikan oleh para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda pemudi dan ahli sejarah yang ada di Desa, pada saat itu nama yang muncul dan digunakan adalah “TAMAN SARI” yang berasal dari peninggalan anak Agung yang terletak di Dusun Gunungsari, yang dimana peninggalan anak Agung ini adalah sebuah taman yang dulunya sangat terkenal, bukan hanya dilingkungan Lombok Barat saja akan tetapi sampai ke daerah Bali juga, hal tersebut menginspirasi para tokoh-tokoh yang ada untuk mengambil peninggalan sejarah tersebut sebagai nama Desa yang bertujuan untuk mengabadikan sejarah kebesaran Desa pada masa lampau.

Desa Taman Sari merupakan salah satu Desa yang dimekarkan dari Desa Gunungsari pada tanggal 29 Januari 1997. Setelah berjalan selama satu tahun Pemerintahan Desa Taman Sari, karena dengan kemampuan masyarakat dalam menggali potensi Desa, maka pada tanggal 28 November 1998 Desa Taman Sari diberikan status sebagai Desa yang definitif.⁴⁹ Adapun Visi dan Misi Desa Taman Sari sebagai berikut:

a. Visi Desa Taman Sari

Terwujudnya masyarakat Desa Taman Sari yang bersih, religius, sejahtera, rapi dan indah melalui akselerasi pembangunan yang berbasis keagamaan, budaya hukum dan berwaasan lingkungan dengan berorientasi pada peningkatan kinerja aparatur dan pemberdayaan masyarakat.

b. Misi Desa Taman Sari

1) Pembangunan Jangka Panjang

- a) Melanjutkan pembangunan Desa yang belum terlaksana .

⁴⁹Sumber Profil Desa Taman Sari.

- b) Meningkatkan kerjasama antara Pemerintah Desa dengan Lembaga Desa yang ada.
 - c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga.
- 2) Pembangunan Jangka Pendek
- a) Mengembangkan dan menjaga serta melestarikan adat istiadat Desa terutama yang telah mengakar di Desa Taman Sari.
 - b) Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada warga masyarakat.
 - c) Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga Desa dengan perbaikan prasarana dan sarana ekonomi.
 - d) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna peningkatan sumber daya manusia Desa Taman Sari.

Nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Taman Sari sejak terbentuknya pada tahun 1997 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Nama-Nama Kepala Desa yang pernah menjabat di
Desa Taman Sari

No	Nama Kepala Desa	Masa Jabatan
1	Anwar Arifin, Sh	Tahun 1997 s/d 1999
2	Akhmad Nor	Tahun 1999 s/d 2007
3	Hj. Nurhidayah, SE	Tahun 2008 s/d 2013
4	H. Ichsan	Tahun 2015 s/d 2021
5	M. Zaini	Tahun 2022 s/d 2025

Sumber: Data Umum Desa.

Berdasarkan tabel 2.1 diatas menggambarkan bahwa kepala desa yang pernah menjabat di Desa Taman Sari dari tahun 1997

sampai dengan saat ini berjumlah 5 orang Kepala Desa. Dan yang saat ini menjabat menjadi kepala Desa Taman Sari ialah Bapak M. Zaini dengan masa jabatan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025.

2. Kondisi Geografis

Desa Taman Sari merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Dengan luas Desa 6977 Ha. Dengan jumlah penduduk keseluruhan yang ada atau menetap di Desa Taman Sari berjumlah 10.959 jiwa ,dengan jumlah laki laki 5.525, jumlah perempuan 5.434 dan dengan jumlah KK (kartu keluarga) 3.447. Diketahui terkait yng ada di data desa bahwa mayoritas penduduk yang ada di Desa Taman Sari menganut Agama Islam yang berjumlah 9.733 jiwa disusul terbanyak kedua Agama Hindu dengan jumlah 1.147 jiwa, disusul Kristen Protestan dengan jumlah 32 jiwa, Budha dengan jumlah 10 jiwa dan yang terakhir Kristen Katolik dengan jumlah 7 jiwa sedangkan konghucu 0 jiwa. Adapun batas-batas wilayah dari Desa Taman Sari adalah disebelah utara ada Desa Kekait, disebelah selatan ada Desa Midang, disebelah timur ada Desa Dopang dan disebelah barat ada Desa Gunungsari.

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk dan Pertumbuhannya di Desa Taman Sari

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		
			L	P	L + P
1	Gunungsari	384	596	683	1199
2	Perempung	264	413	388	801
3	Rndang Bajur	291	463	434	897
4	Montong Sager	299	489	511	1000
5	Limbungan Selatan	186	330	308	638
6	Limbungan Utara	296	498	452	950
7	Dasan Bara	432	727	734	1461

8	Medas Barat Koko	264	419	418	837
9	Medas Pintu Air	75	131	120	251
10	Medas Bedugul	300	401	403	804
11	Medas Baru	132	223	221	444
12	Medas Bawak Bagek	121	190	180	370
13	Medas Munawarah	221	381	361	742
14	Medas Bentaur	200	264	301	565
Jumlah		3447	5525	5434	10959

Sumber: Data Umum Desa.

Berdasarkan tabel 2.2 menggambarkan bahwa jumlah penduduk yang ada di Desa Taman Sari berjumlah 10.959 jiwa, adapun dengan jumlah penduduk terbanyak ada di Dusun Dasan Bara dan dengan jumlah penduduk yang paling sedikit ialah ada di Dusun Medas Pintu Air dengan jumlah penduduk 251 jiwa..

Tabel 2.3
Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Taman Sari

No	Agama penduduk	Jumlah
1	Islam	9.733
2	Hindu	1.147
3	Kristen Protestan	32
4	Kristen Katolik	7
5	Budha	10
6	Konghucu	0

Sumber: Data Umum Desa.

Berdasarkan tabel 2.3 menggambarkan bahwa penduduk yang ada di Desa Taman Sari mayoritas menganut Agama Islam dengan jumlah 9.733 jiwa, sedangkan yang paling sedikit menganut Agama Konghucu dengan jumlah 0 jiwa.

Tabel 2.4
Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Taman Sari

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	2.398
2	Tidak Pernah Sekolah	0
3	Tamat SD/Sederajat	1.972
4	Tamat SMP/Sederajat	1.130
5	Tamat SMA/Sederajat	2.171
6	Diploma	
7	Sarjana/Pasca Sarjana	665

Sumber: Data Umum Desa.

Berdasarkan tabel 2.4 menggambarkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Taman Sari yang paling banyak ialah tamatan SMA/Sederajat dengan jumlah 2.171 jiwa, sedangkan yang belum sekolah berjumlah 2.398 jiwa dan penduduk yang tidak pernah sekolah berjumlah 0 jiwa.

Tabel 2.5
Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Taman Sari

No	Mata Pencaharian Penduduk	Sebelum	Sesudah
1	Petani	763	770
2	Buruh	1.456	1456
3	UKM/industri kecil	553	590
4	Pengangguran	654	539
5	Pedagang swasta	352	345
6	TNI/Polri	223	230
7	Pensiunan	63	70

Sumber: Data Umum Desa.

Berdasarkan tabel 2.5 menggambarkan bahwa mata pencaharian penduduk Desa taman sari yang paling banyak ialah sebagai buruh dengan jumlah 1.456 jiwa, sedangkan penduduk dengan mata pencaharian sedikit ialah TNI/Polri dengan jumlah 230 jiwa.

Table 2. 6
Struktur Pemerintahan Desa Taman Sari Saat Ini

No	Nama	Jabatan
1	Zaini	Kepala Desa
2	Mutawalli	Sekretaris Desa
3	Manhaj Saopan	Kaur Pemerintahan
4	Muzakar	Kaur Kesejahteraan Rakyat
5	Sahrul Mayadi	Kaur Pembangunan
6	Hendra Supian Hadi	Kaur Umum
7	Isnaini	Kaur Keuangan
8	Zaenal Abidin	KPM

Sumber: Data Umum Desa

Berdasarkan tabel 2.6 menggambarkan bahwa Struktur pemerintahan Desa Taman Sari, yang menjabat sebagai kepala desa yakni bapak Zaini, Mutawalli sebagai Sekretaris Desa, Manhaj Saopan sebagai Kaur pemerintahan, Muzakar sebagai Kaur kesejahteraan rakyat, Sahrul Mayadi sebagai Kaur pembangunan Hendra Supian Hadi sebagai Kaur umum, Isnaini sebagai Kaur keuangan dan Zaenal Abidin sebagai Kaur pemberdayaan masyarakat.

3. Gambaran Industri Kecil Jamur Tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari.

Industri kecil jamur tiram yang ada di Dusun Medas ini memang sudah menjadi mata pencaharian sebagian penduduk yang ada di Dusun Medas, baik dari pengusaha maupun karyawan atau tenaga kerjanya. Menurut informasi dari masyarakat Dusun Medas , industri jamur tiram ini sudah ada sejak tahun 2016 yang lalu. Seperti halnya industri-industri kecil yang lain, produksi jamur tiram di Dusun Medas sendiri diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, sehingga bisa mengurangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan.

Industri kecil jamur tiram di Dusun Medas secara perlahan-lahan sudah mulai membuat *baglog* sendiri dan dari produksi jamur yang dihasilkan bisa beragam. Berbeda halnya dengan waktu awal memulai usaha yang dimana *baglog* jamur ini dibeli

di tempat lain dan hasil produksinya pun monoton, sehingga ini menyebabkan produksi jamur tiram itu sendiri sulit untuk berkembang maupun bersaing di masyarakat. Tentu hal demikian akan berdampak terhadap masyarakat, yang dimana masyarakat pada awalnya hanya sekedar mengetahui adanya produksi jamur tiram di Dusun Medas, namun secara perlahan masyarakat tertarik untuk bergabung dengan industri kecil jamur tiram yang ada, dan tidak sedikit sekarang masyarakat sudah mempunyai usaha jamur tiram ini sendiri, karena dirasanya skill yang mereka dapatkan sudah bisa dikembangkan dengan modal sendiri.

B. Perkembangan Industri Kecil Jamur Tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat

Bagian ini membahas tentang temuan yang didapatkan peneliti melalui wawancara kepada masyarakat terkait tentang Bagaimana Perkembangan Industri Jamur Tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari. Masyarakat yang dimaksud disini ialah pengusaha dan karyawan di usaha jamur itu sendiri. Dalam hal ini pengusaha dan karyawan dijadikan objek penelitian. Berikut adalah nama-nama pengusaha dan karyawan industri kecil jamur tiram yang ada di Dusun Medas Desa Taman Sari yang menjadi informan dalam penelitian ini.

Tabel 2.7

Data Nama Pengusaha dan Karyawan Beserta Upahnya

Nama pengusaha	Nama Karyawan	Upah/Bulan
Ibu Rosdiana	Bapak Salihin	Rp. 800.000
	Ibu Saphah	Rp. 800.000
Ibu Mur'ah	Wahyu Islami	Rp. 800.000
	Ibu Rahun	Rp. 800.000
Ibu Anik	Ibu Mis	Rp. 800.000
	Ibu Sri	Rp. 800.000
	Ibu Atik	Rp. 800.000
Ibu Aen	Ibu Ida	Rp. 800.000
	Ibu Marwa	Rp. 800.000
Zakia Fitrianiingsih	Ibu Yuyun	Rp.800.000

	Ibu Tari	Rp.800.000
Bapak Muhsin	Ibu Anah	Rp. 800.000
	Ibu Atun	Rp. 800.000

Sumber: Data Pengusaha dan Karyawan Jamur Tiram Beserta Upahnya.

Berdasarkan Tabel 2.7 Menggambarkan bahwa pengusaha dan karyawan jamur tiram di Dusun Medas yang menjadi informan. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan informan terkait tentang perkembangan industri jamur tiram. Ibu Rosdiana salah satu pengusaha jamur mengungkapkan bahwa:

*“Jadi, Awal mau mulai usaha saya dikasih pinjaman modal usaha oleh Lembaga Islamic Relief dalam bentuk microfinance, pinjaman modal tanpa bunga tanpa jaminan tanpa paksaan, saya pinjam Rp.5.000.000 sudah termasuk kumbung (tempat budidaya jamur), kemudian modal yang Rp.5.000.000 ini saya gunakan untuk membeli 1.250 baglog, harga 1 baglog jamur Rp.3.500. Pada masa panen, hasil panen dalam sehari itu rata-rata 3 kg jamur, dijual ke pengepul dengan harga 1 kg nya Rp.20.000 jadi sehari saya dapat Rp.60.000, dalam sebulan saya dapat Rp.1.800.000. Dan sekarang modal usaha saya meningkat jadi 6.000.000, dan dengan modal usaha Rp.6.000.000 saya bisa dapat 2.250 baglog, darinya saya bisa panen rata-rata dalam sehari 7 kg jadi saya dapat Rp.140.000 sehari, kalau dihitung bulanan saya dapatnya Rp.4.200.000”.*⁵⁰

Berdasarkan wawancara diatas dapat dikatakan bahwa usaha jamur tiram ini mengalami perkembangan yang baik dari tahun ke tahun khususnya dari segi peningkatan modal usaha .

Selain itu, Ibu Mur’ah selaku pengusaha juga mengungkapkan hal yang serupa dengan Ibu Rosdiana, beliau mengungkapkan bahwa;

“Usaha jamur tiram dari segi modal awal usaha perkembangannya naik tapi lamban, Modal awal yang saya gunakan sebesar Rp.5.000.000 yang saya dapatkan dari pinjaman dari Islamic

⁵⁰Ibu Rosdiana, Wawancara, Desa Taman Sari, 14 September 2023.

*Relief, kemudian dari modal itu saya beli di teman sejumlah 1.250 baglog, dalam seharinya rata-rata saya dapat memanen 3-4 kg jamur tiram yang kemudian dijual ke pengepul dengan harga 20.000/kg jamur tiram. Jadi saya dapat Rp.60,000/harinya kalau dihitung perbulannya pendapatan saya rata-rata Rp. 1.800.000. Dulu sempat banyak rugi pas gempa dan covid kemarin tapi saya coba lagi usaha jamur ini dan Alhamdulillah kembali lancar dan sekarang modal usaha saya bertambah menjadi Rp.8.000.000 dan dengan modal itu saya bisa membuat 3.000 baglog jamur tiram, dari sana rata-rata dalam sehari saya bisa memanen 8-9 kg jamur tiram, jadi dalam sehari pendapatan saya Rp.160.000 dan juga usaha saya ini mempunyai 2 tenaga kerja yang bekerja untuk mengolah dan perawatan jamur tiram ini”.*⁵¹

Berdasarkan wawancara diatas bisa dikatakan bahwa pengusaha jamur tiram ini mengalami kerugian pada waktu gempa dan covid-19 kemarin, akan tetapi setelah bisa bangkit kembali dan juga bisa menyerap tenaga kerja disekitar. Selaras dengan apa yang diungkapkan diatas sebelumnya, Ibu Anik selaku pengusaha juga mengungkapkan bahwa;

“Modal awal usaha itu saya pinjam di Islamic Relief Rp. 5.000.000. Dengan modal itu saya dapat membeli 2.000 baglog jamur tiram dari teman, dari sana saya mendapatkan hasil panen rata-rata 6 kg jamur perharinya yang kemudian dijual ke pengepul dengan harga Rp.20.000/kg jamur, jadinya pendapatan saya dalam sehari Rp.120.000 dan jika dihitung bulanan saya mendapatkan penghasilan sebesar Rp.3.600.000. Seiring berjalannya waktu modal usaha saya pun bertambah menjadi Rp.10.000.000 dengan modal segitu saya bisa membuat 3.500 baglog, yang hasil panennya dalam sehari itu kalau dirata-ratakan bisa menghasilkan 10 kg jamur, dengan harga jual ke pengepul Rp.200.000/10 kg jamur. Dan

⁵¹Ibu Mur'ah, Wawancara, Desa Taman Sari, 14 September 2023.

*sekarang saya bisa mempekerjakan 3 orang tenaga kerja untuk mengolah jamur tiram ini”.*⁵²

Bapak Muhsin selaku pengusaha jamur tiram mengungkapkan bahwa;

*“Kita selaku pengusaha jamur tiram ini harus banyak berfikir bagaimana agar bisa tetap stabil, meskipun kemarin pada saat gempa dan pandemi covid_19 usaha kami tidak berjalan mulus, tapi setidaknya tidak sampai berhenti, karena ini juga menjadi penentu roda perekonomian dari kita sehingga karyawan atau tenaga kerja tidak ada yang diberhentikan melainkan akan menambah jumlah tenaga kerja. Budidaya jamur tiram ini pertama kali diperkenalkan oleh Islamic Relief pada bulan November tahun 2017. Awalnya kami diberi pelatihan dan difasilitasi. Kemudian kurang lebih 3-4 bulan diberi pelatihan, setelah itu diberikan pinjaman modal Rp.5.000.000, dengan modal awal tersebut saya dapat membeli 1.000 baglog, dari sana saya mendapatkan hasil panen rata-rata 3 kg jamur yang kemudian dijual kepada para pengepul dengan harga Rp.60.000/3 kg jamur yang dimana saya mendapatkan penghasilan Rp.1.800.000/bulan. Pas awal-awal usaha jamur ini saya mengalami kendala akan tetapi seiring berjalannya waktu usaha jamur saya mengalami pertumbuhan, yang awalnya saya hanya budidaya 1.000 kemudian sekarang meningkat menjadi 2.500 baglog dan saya bisa menyerap tenaga kerja disekitar terutama keluarga dekat ”.*⁵³

Demikian juga Ibu Aen selaku pengusaha jamur tiram mengungkapkan hal yang serupa bahwa;

“Dulu usaha yang saya jalankan hasil produksinya tidak diolah menjadi makanan ringan berbahan dasar jamur akan tetapi langsung saya jual di pengepul seharga Rp.20.000/kg jamur. Kemudian dengan saya menyerap tenaga kerja tentu akan semakin

⁵²Ibu Anik, Wawancara, Desa Taman Sari, 14 September 2023.

⁵³Bapak Muhsin, Wawancara, Desa Taman Sari, 14 September 2023.

*banyak pula pikiran-pikiran dalam membuat produk jamur tiram dengan olahan yang baru seperti yang sudah kami rencana yaitu kripik jamur, sate jamur, bakso jamur dan es jamur”.*⁵⁴

C. Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat

Dalam bagian ini peneliti akan membahas hasil wawancara dilapangan mengenai Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat. Dalam hal ini masyarakat yang menjadi informan adalah karyawan itu sendiri. Bisa dilihat pada tabel 2.7 nama-nama karyawan yang ada di industri jamur tiram di Desa Taman Sari yang dijadikan informan.

Tabel 2.8
Grafik Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari

Tahun	Jumlah Orang
2021	6
2022	10
2023	14

⁵⁴Ibu Aen, *Wawancara*, Desa Taman Sari, 14 September 2023.



Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa setiap tahunnya industri jamur tiram ini berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja sehingga bisa mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Taman Sari khususnya. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan. Wahyu Islami Karyawan jamur tiram mengungkapkan bahwa:

*“Menurut saya, dengan berdirinya usaha jamur tiram ini saya yang dulunya menganggur sekarang bisa terserap untuk bekerja disana. Gaji/upah yang saya dapatkan dari sana Rp.800.000/bulannya, yang dimana itu sudah lebih dari cukup untuk biaya kebutuhan sehari-hari”.*⁵⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat dikatakan bahwa yang awalnya masyarakat tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan akhirnya bisa terserap untuk bekerja di industri jamur tiram ini. Selaras dengan Wahyu Islami, Ibu Saphah juga mengungkapkan bahwa:

⁵⁵Wahyu Islami, Wawancara, Desa Taman Sari, 15 September 2023.

“Meningkatkan penghasilan karena dengan bekerja disana saya mendapatkan upah yang bisa buat biaya anak sekolah. Dalam 1 bulan saya diberi upah Rp.800.000, juga mendapat keterampilan dalam mengolah jamur, dan sekarang bisa budidaya juga dirumah tapi sedikit”⁵⁶

Berdasarkan wawancara diatas bisa dikatakan bahwa dari sisi tenaga kerja bisa dilihat bahwa ada beberapa tenaga kerja yang sudah bisa membudidayakan jamur tiram sendiri. Ibu Rahun sebagai karyawan disana mengungkapkan bahwa

“Yang utama itu dapat mengurangi pengangguran, dengan bekerja disana saya diberikan upah Rp.800.000/bulannya, yang kemudian saya tabung juga untuk buat kredit motor dan bisa buat beli kebutuhan dapur”⁵⁷

Bapak Salihin selaku tenaga kerja mengungkapkan bahwa:“Menurut saya selain mendapatkan upah juga memberikan pengalaman,keterampilan bagi saya dalam mengolah maupun berbudidaya jamur,sehingga sekarang saya bisa sambil budidaya jamur sendiri dirumah”.⁵⁸ Mis selaku karyawan mengungkapkan bahwa:

“Yang dulunya saya dapat rizki pas-pasan untuk makan saja, namun setelah adanya usaha jamur tiram ini saya bisa bekerja disana, dari sana saya tentu mendapatkan gaji sebesar Rp.800.000/bulannya, usaha jamu tiram ini bisa tembus Rp. 4.000.000, dimana itu membuat saya bisa meringankan beban orang tua, seperti biaya pendidikan saya sendiri”⁵⁹

Dari wawancara diatas dapat dikatakan bahwa karyawan disana selain mendapatkan upah juga mendapatkan pengalaman dan

⁵⁶Ibu Saphah, *Wawancara*, Desa Taman Sari, 15 September 2023.

⁵⁷Ibu Rahun, *Wawancara*, Desa Taman Sari, 16 September 2023.

⁵⁸Bapak Salihin, *Wawancara*, Desa Taman Sari, 16 September 2023.

⁵⁹ Mis, *Wawancara*, Desa Taman Sari, 17 September 2023.

keterampilan terkait dengan budidaya jamur tiram ini. Ibu Sri tenaga kerja yang ada di usaha jamur tiram ini mengungkapkan bahwa:

Keberadaan industri kecil jamur tiram ini sangat membantu saya tentu dalam hal ekonomi, karena dengan saya bisa bekerja disana saya bisa membantu orang tua.”⁶⁰

Berdasarkan penjelasan dari tenaga kerja diatas diketahui bahwa penyerapan tenaga kerja bisa membantu masyarakat tersebut maupun keluarganya. Ibu Atik selaku tenaga kerja mengungkapkan bahwa:

“Cukup membantu dan berkembang, yang awalnya saya bekerja serabutan kesana-kesini dan sekarang saya bisa bekerja di kampung saya sendiri dan saya mendapatkan upah Rp.800.000/bulan”.⁶¹

Komentar berbeda juga disampaikan oleh Ibu Ida selaku karyawan menjelaskan bahwa:

“Semakin banyak yang buka usaha atau budidaya jamur tiram ini semakin banyak pula tenaga kerja yang akan terserap, yang dimana akan mengurangi pengangguran. Usaha jamur tiram ini juga sebagai salah satu cara bagaimana kita memperkenalkan jamur tiram atau produksi khas ini dari Desa Taman Sari”.⁶²

⁶⁰Ibu Sri, *Wawancara*, Desa Taman Sari, 17 September 2023.

⁶¹Ibu Atik, *Wawancara*, Desa Taman Sari, 17 September 2023.

⁶² Ibu Ida, *Wawancara*, Desa Taman Sari, 15 September 2023.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Analisis Perkembangan Industri Kecil Jamur Tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari

Industri merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi untuk kemajuan suatu negara. Industri perlu dikembangkan secara seimbang dan terpadu dengan melibatkan peran serta masyarakat secara aktif dalam usaha mendayagunakan secara optimal seluruh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia.

Pembangunan industri merupakan pembangunan ekonomi jangka panjang untuk mencapai struktur ekonomi yang seimbang. Industri dalam pengembangannya sangat berhubungan dengan kesejahteraan rakyat, oleh karena itu sedapat mungkin pengembangan industri mampu meningkatkan pendapatan, sehingga tujuan akhir kesejahteraan rakyat dapat tercapai melalui usaha peningkatan pendapatan.⁶³

Industri yang berkembang di daerah pedesaan pada umumnya industri kecil dan industri rumah tangga. Industri yang berkembang di pedesaan memberi peluang untuk bekerja di luar usaha tani, baik sebagai usaha pokok maupun usaha sampingan dalam memanfaatkan waktu luang setelah bekerja di sektor lainnya seperti perdagangan maupun jasa.

Sektor industri umumnya tumbuh dan berkembang jauh lebih pesat daripada sektor pertanian, oleh karena itu peranan sektor industri dalam perekonomian suatu negara lambat laun akan menjadi sangat penting. Sektor industri nasional yang didukung oleh sektor pertanian, industri kecil dan industri rumah tangga kini menjadi perhatian di era global. Industri kecil dan industri rumah tangga merupakan komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal.⁶⁴

Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan industri merupakan suatu keadaan terjadinya

⁶³ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 141.

⁶⁴ Sri Murtini dan Agus Sutedjo, "Prospek Industri Kerajinan Gamelan di Kelurahan Paju Kecamatan Kota Kabupaten Ponorogo", *Jurnal Geografi*, Vol.14, Nomor 2, 2016, hlm.104.

peningkatan modal usaha dan pendapatan penjualan.⁶⁵ Begitupula yang di alami industri di Dusun Medas, Desa Taman Sari, Lombok Barat. Industri di Dusun Medas mengalami perkembangan sejak pertama kali muncul. Perkembangan industri yang terjadi di Dusun Medas memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha yang ada. Industri jamur tiram yang ada menjadi keberadaan yang begitu penting dalam sistem pembangunan perekonomian masyarakat.

Keberadaan industri kecil jamur tiram di Dusun Medas memiliki dampak yang cukup besar dalam menyerap angkatan kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran yang sebagaimana yang telah peneliti tuangkan pada sub bab di atas bahwasanya tingkat pengangguran di dusun medas sebelum adanya usaha ini sekitar 654 jiwa namun setelah adanya industri jamur ini tingkat pengangguran berkurang sekitar 20 persen. Perbandingan tingkat pengangguran dapat dilihat pada tabel 2.6.

Selanjutnya perkembangan industri jamur tiram ini dapat dilihat berdasarkan wawancara yang telah peneliti paparkan pada sub bab sebelumnya, yakni perkembangan industri kecil jamur tiram Peningkatan penghasilan juga diperoleh masyarakat yang berbudidaya jamur tiram ini seperti memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal itu bisa dilihat dari hasil wawancara diatas dari budidaya jamur tiram ini sangat berpengaruh terhadap Modal usaha pelaku jamur tiram dan pendapatan penjualan.

Berdasarkan data dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan di Dusun Medas, bahwa perkembangan yang terjadi di industri jamur ini, seperti peningkatan modal usaha dan pendapatan meningkat, Pada bab sebelumnya dikatakan juga bahwa indikator industri atau usaha dapat dikatakan berkembang ialah meningkatnya modal usaha dan meningkatnya pendapatan penjualan sebagaimana yang di paparkan dibawah ini:

1. Meningkatnya Modal Usaha

Modal usaha merupakan uang yang akan dipakai dalam membuka usaha harta yang bisa dipakai untuk memperoleh sesuatu untuk menambah kekayaan. Dalam hal ini modal diartikan sebagai uang yang digunakan untuk menjalankan

⁶⁵Purdi E, Candra, *Trik Sukses Menuju Sukses*, Yogyakarta: Grafika Indah, 2000, hlm. 35.

kegiatan bisnis. Selain itu, modal usaha merupakan faktor produksi yang memiliki pengaruh yang begitu kuat terhadap produktivitas dan *output*.⁶⁶ Secara makro, modal merupakan pendorong yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan investasi baik secara proses produksi maupun dalam prasarana produksi. Dengan keberadaan modal, suatu usaha akan dapat berjalan dengan semestinya. Untuk itu, modal usaha merupakan aset baik dalam bentuk uang maupun barang-barang yang dijadikan sebagai pokok dalam melakukan kegiatan usaha. Artinya, jika kita dapat mengatur dana modal yang ada dengan baik, maka secara otomatis akan dapat membangun usaha menjadi lebih baik pula. Sebab dapat dikatakan bahwa modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha.⁶⁷

Sebagaimana yang telah peneliti tuangkan pada kajian teori, modal dibedakan menjadi dua bagian yakni modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha adalah tidak adanya beban biaya bunga. Kemudian, tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal yang telah digunakan. Kerugian menggunakan modal sendiri adalah jumlahnya sangat terbatas dan relatif sulit untuk memperolehnya.⁶⁸

Sedangkan modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman.⁶⁹ Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya komisi yang besarnya relatif. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Disamping itu dengan menggunakan

⁶⁶Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 17.

⁶⁷*Ibid*, hlm. 19.

⁶⁸Kasmir, *kewirausahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 95.

⁶⁹*Ibid*, hlm. 97.

modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing atau modal pinjaman dapat diperoleh dari:

- a) Pinjaman dari perbankan, baik dari perbankan swasta, pemerintah, maupun perbankan asing;
- b) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi, leasing, dana pension, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya;
- c) Pinjaman dari perusahaan non keuangan.⁷⁰

Pelaku usaha industri kecil jamur tiram di Dusun Medas ini memulai usahanya dengan pinjaman yang mereka peroleh dari *Islamic relief*. Sebagaimana hasil wawancara bersama pengusaha jamur tiram pada sub bab sebelumnya. Bahwasanya usaha yang mereka miliki dimulai dengan modal pinjaman dari *Islamic relief*. Selama kurun waktu 7 tahun terakhir industri jamur di Dusun Medas Desa Taman Sari terlihat berkembang dari segi modal, modal yang dimaksud disini adalah bertambahnya jumlah baglog yang dibudidaya oleh pengusaha itu sendiri. Semakin bertambahnya baglog sebagai media tanam jamur tiram merupakan peningkatan modal yang terjadi di industri jamur tiram Dusun Medas. Hal tersebut menandakan adanya perkembangan dalam industri yang dijalankan oleh para pelaku usaha. Tentu, dalam setiap tahun akan secara perlahan mengalami peningkatan modal berkelanjutan. Secara perlahan, industri jamur tiram di Dusun Medas memang mengalami perkembangan yang tentunya nanti akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja, peningkatan perekonomian masyarakat.

⁷⁰Kasmir, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2003, hlm.90.

2. Meningkatnya Pendapatan

Pendapatan merupakan sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan produksi yang dimiliki. Sedangkan penjualan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menawarkan barang dan jasa yang telah dihasilkannya kepada mereka yang membutuhkan dengan imbalan uang maupun barang menurut harga yang telah ditentukan. Meningkatnya penjualan akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima.

Selain itu, pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para pelaku usaha untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.⁷¹

Perkembangan industri jamur tiram yang ada di Dusun Medas dapat dilihat dari bertambahnya pendapatan yang diterima oleh para pelaku usaha yang ada. Meningkatnya pendapatan penjualan, membuat pendapatan yang mereka miliki menjadi bertambah pula. Dengan bertambahnya pendapatan, maka mereka akan dapat memperluas pangsa pasar, sehingga akan berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja yang ada di lingkungan sekitar para pelaku usaha. Para pelaku usaha yang ada di Dusun Medas mengalami peningkatan pendapatan yang dapat dikatakan cukup signifikan, hal tersebut dapat dilihat pada table bab sebelumnya. Adapun ayat al quran yang dianjurkan darinya untuk bersyukur sehingga akan dilimpahkan nikmat kepadamu yakni dalam QS. Ibrahim Ayat 7;

⁷¹Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004, hlm. 79.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”⁷²

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, ada 10 industri jamur tiram di Dusun Medas. Secara sekilas memang masyarakatlah yang mampu mengembangkan usaha miliknya, namun secara tidak langsung peran dari pihak eksternal atau dalam hal ini Lembaga Islamic Relief memiliki peran yang besar terhadap usaha ini. Memang dapat dikatakan bahwa masyarakatlah yang mengembangkan industri jamur ini namun pelatihan serta program dari pihak Lembaga Islamic Relief mempunyai peran dalam pelatihan dan pendampingan sebagai berikut:

- a) Pendampingan dan pelatihan dalam hal budidaya jamur tiram
- b) Pemberian modal pinjaman tanpa bunga dan tanpa tenggang waktu pengembalian pinjaman
- c) Pemberian kumbung (tempat budidaya jamur)

Keberadaan industri kecil jamur tiram ini berpengaruh terhadap masyarakat tentunya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, juga pastinya akan membantu dalam hal mengurangi pengangguran di Dusun Medas dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

⁷²QS. Ibrahim [14]: 7.

B. Analisis Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat

Dalam UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2, dikatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik tenaga kerja ialah semua penduduk yang berusia diatas 15 tahun yang berpotensi memproduksi barang dan jasa. Jadi menurut pengertian ini, setiap orang yang mampu bekerja disebut sebagai tenaga kerja.⁷³

Tenaga kerja yang ada di daerah pedesaan pada umumnya termasuk kedalam pekerja sektor informal seperti yang ada pada bab sebelumnya karena hubungan kerjanya tidak mencakup ke dalam perundang-undangan atau dalam praktiknya tidak tunduk pada undang-undang tenaga kerja. Selain itu aktivitas produksi yang berskala kecil dan menggunakan alat-alat yang sederhana ataupun tradisional. Tenaga kerja yang ada di daerah pedesaan cenderung masuk pada klasifikasi tenaga kerja tidak terdidik dan terlatih yang dimana tenaga kerja yang terdidik dan terlatih ini lebih cenderung mengandalkan tenaga fisik saja.

Penyerapan tenaga kerja merupakan kondisi yang menggambarkan terisnya lapangan pekerjaan atau suatu keadaan diterimanya angkatan kerja untuk memenuhi kewajibannya.⁷⁴ Penyerapan tenaga kerja juga berarti adalah permintaan tenaga kerja karena terserapnya masyarakat yang bekerja di sebabkan oleh permintaan tenaga kerja itu sendiri.

Dalam setiap perkembangan usaha tentu akan membutuhkan yang namanya tenaga kerja yang akan menjalankan seluruh kegiatan operasional suatu usaha, karena jika tidak adanya tenaga kerja disuatu usaha, maka usaha itu tidak akan berjalan lancar lagi khususnya usaha-usaha yang ada di daerah-daerah terpencil maupun pedesaan.

⁷³Undang-Undang Republik Indonesia Nmr. 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 2, Tentang Tenaga Kerja.

⁷⁴Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia*, Jakarta: Erlangga 2000, hlm. 89.

Berdasarkan tabel 2.7 pada bab sebelumnya menggambarkan bahwa jumlah industri jamur tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari berjumlah 10 unit usaha, yang dimana tiap-tiap unit usaha menghasilkan produksi jamur yang berbeda-beda dalam sehari, ada yang menghasilkan 7 kg dan bahkan ada yang menghasilkan 10 kg perharinya. Kemudian para pelaku usaha industri jamur tiram ini menjual hasil produksi jamur tersebut kepada para pengepul dengan harga Rp.20.000/kg nya, berarti jika di akumulasikan para pelaku usaha jamur tiram ini mendapatkan penghasilan Rp.140.000 sampai dengan Rp.200.000 perharinya. Tentu hal ini akan berdampak kepada penyerapan tenaga kerja, karena dalam setiap usaha niscaya akan membutuhkan yang namanya tenaga kerja yang akan bertugas dan menjalankan seluruh kegiatan operasional suatu usaha, karena jika tidak adanya tenaga kerja disuatu unit usaha, maka usaha itu dapat dikatakan tidak akan berjalan dengan lancar lagi khususnya usaha usaha yang ada di daerah pedesaan. Berdasarkan data diatas setiap unit usaha jamur tiram memiliki 2-3 tenaga kerja yang dimana setiap tenaga kerja diberikan upah atau gaji sebesar Rp.800.000 perbulannya atas pekerjaan yang mereka lakukan, tentu hal ini akan mempengaruhi perekonomian masyarakat. Karena jika penghasilan masyarakat bertambah tentu hal ini akan berdampak kepada daya beli masyarakat yang dimana pasti akan meningkat. Dapat dikatakan bahwa usaha jamur tiram ini cukup berkontribusi dalam hal menyerap tenaga kerja sehingga bisa mengurangi angka pengangguran khususnya di daerah itu sendiri.⁷⁵

Usaha jamur tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari telah mampu memberikan kontribusi terhadap masyarakat dalam hal menyerap tenaga kerja yang dimana hal ini akan berdampak pada menurunnya angka atau tingkat pengangguran karena disebabkan oleh masyarakat yang telah mendapatkan kesempatan kerja, juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimaksud dalam hal ini adalah kemampuan (*skill*) dan lain-lain.

Selanjutnya peran industri jamur tiram terhadap penyerapan tenaga kerja dapat dilihat berdasarkan wawancara yang telah peneliti

⁷⁵Data Pengusaha Dan Tenaga Kerja, Observasi, 16 September 2023.

paparkan pada bab sebelumnya. Mengurangi angka pengangguran, Tingkat upah dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dari hasil wawancara pada bab sebelumnya . Adapun ayat al quran yang kita dianjurkan darinya untuk mencari pekerjaan dan terus melakukan kebaikan yakni QS. al-qasas Ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”⁷⁶

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan mensinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan usaha. Tanpa Sumber daya manusia, sumber daya lainnya menganggur (*idle*) dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan usaha maupun organisasi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan di Dusun Medas, bahwa peran industri terhadap penyerapan tenaga kerja yang terjadi di industri jamur ini, seperti mengurangi angka pengangguran, tingkat upah dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (*skill*).

1. Upah

Umumnya upah adalah hak yang diterima pekerja selama pekerja meakukan pekerjaan. Tingkat upah setiap tahunnya dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Karena apabila upah semakin tinggi maka perusahaan akan cenderung memilih untuk tidak menambah jumlah tenaga kerja dan menaikkan upah bagi pekerja yang sudah ada.

⁷⁶Qs. Al-Qasas [28]: 77.

Sebagai seorang tenaga kerja, maka pekerja berhak untuk mendapatkan balas jasa atau upah sesuai dengan pengorbanannya. Pemberian upah oleh pengusaha terhadap tenaga kerja sangat menentukan tinggi rendahnya penghasilan suatu perusahaan. Dimana pada dasarnya upah merupakan sumber utama penghasilan. Oleh karena itu, upah harus cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup karyawan dan keluarganya dengan wajar.

Para karyawan industri jamur tiram di Dusun Medas diberikan imbalan atau upah sebesar Rp.800.000/ bulannya, dengan hasil upah itu pekerja industri jamur tiram ini mampu membiayai kebutuhan sehari-hari. Adanya industri kecil jamur tiram di dusun Medas ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pendapatan masyarakat, yakni pekerja itu sendiri. Dimana upah yang diterima pekerja pada setiap industri jamur tempat mereka bekerja memberikan dampak yang baik terhadap bidang-bidang yang lain seperti membiayai kebutuhan sekolah, memenuhi kebutuhan dapur. Bahkan dengan upah yang mereka hasilkan dari industri jamur ini dapat mereka gunakan untuk kredit kendaraan bermotor. Sebagaimana yang di katakan Ibu Rahun pada hasil wawancara sebelumnya.

2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia(*Skill*)

Keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap orang agar dapat membantu menghasilkan sesuatu yang bernilai. Keterampilan merupakan kemampuan untuk menggunakan akal secara optimal dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu yang bermakna sehingga mempunyai nilai dari hasil pekerjaan yang dilakukan.

Industri kecil jamur tiram di dusun Medas ini, selain memiliki kontribusi terhadap peningkatan pendapatan yang kemudian hal tersebut mempengaruhi taraf hidup masyarakat, yakni pekerja itu sendiri. Industri kecil jamur tiram ini juga memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia. Dimana pekerja di berikan pelatihan tentang bagaimana cara yang baik dan benar untuk mengelola sumber daya alam menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna yang lebih, dalam hal ini yang diolah adalah bahan baku jamur itu sendiri. Selain itu,

pekerja juga dibina bagaimana cara membudidayakan jamur tiram sehingga harapan kedepannya masyarakat dapat berdiri sendiri atau memiliki usaha sendiri yang kemudian akan bermanfaat kepada masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan bapak Salihin pada hasil wawancara sebelumnya.

Masyarakat Dusun Medas yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan dan keterampilan yang masih minim menyebabkan sulitnya berkembang dari sumber daya manusia masyarakat itu sendiri, dengan hadirnya industri kecil jamur tiram ini akhirnya memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat khususnya di Dusun Medas itu sendiri. Implikasi dari adanya industri kecil jamur tiram di Dusun Medas ini diharapkan bisa meningkatkan penghasilan masyarakat serta diharapkan mampu dalam menyerap tenaga kerja yang nantinya akan mengurangi pengangguran.

Tenaga kerja sendiri memiliki peranan penting dalam keberhasilan suatu kegiatan usaha yakni sebagai faktor produksi dalam mengelola dan mengorganisir faktor-faktor produksi yang lainnya. Jumlah tenaga kerja yang cukup, tidak hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja akan tetapi dilihat berdasarkan kualitas tenaga kerja yang dimiliki.⁷⁷ Hadirnya industri kecil jamur tiram yang baru akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan taraf hidup masyarakat serta akan membuka lapangan pekerjaan baru sehingga membuat jumlah angka pengangguran di Dusun Medas akan menurun atau meningkatnya penyerapan tenaga kerja. Seperti yang dikatakan oleh Adam Smith, "Bahwasanya tenaga kerjalah yang menjadi satu-satunya faktor produksi". Karena dengan begitu tenaga kerja atau manusia dapat mengelola apa yang ada di alam, sehingga bisa menjadi barang dan jasa yang memiliki mutu dan nilai bagi kehidupan manusia.⁷⁸

⁷⁷Pratama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001, hlm. 68.

⁷⁸Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFE, 2004, hlm. 225.

3. Mengurangi Pengangguran

Pengangguran merupakan sebutan untuk orang-orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari 2 hari selama seminggu dan atau sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran tergolong dalam angkatan kerja usia 15-65 tahun dan ingin mendapatkan pekerjaan, namun belum berhasil memperolehnya. Umumnya penyebab pengangguran adalah ketidakseimbangan lapangan pekerjaan yang tersedia dengan laju pertumbuhan penduduk. Artinya, jumlah tenaga kerja lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan, sehingga menyebabkan tidak sedikit orang tidak mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan fakta dan data dilapangan terdapat peran industri jamur tiram yang berada di Dusun Medas Desa Taman Sari ini seperti mengurangi angka pengangguran khususnya di daerah tersebut yang dimana masyarakat yang ada disana telah terserap untuk bekerja di dalam industri kecil jamur tiram ini. Sehingga tenaga kerja yang ada disana merasa terbantu dalam hal membiayai pendidikan sekolah anaknya, membantu orang tua dan juga membantu dalam biaya kebutuhan sehari-hari. Jumlah produksi setiap industri jamur tiram berkisar 7-10 kg/hari yang dimana dibutuhkan 3 tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan tersebut. Setiap industri jamur tiram ini membutuhkan luas kumbung (tempat budidaya jamur) 2 X 6 meter persegi untuk memuat 1.000 baglog jamur.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diuraikan terkait Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan industri di Dusun Medas Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat. Perkembangan yang terjadi meliputi 2 (dua) perkembangan yaitu; Peningkatan modal usaha dan meningkatkan pendapatan. Pertama Peningkatan modal usaha pegusaha terjadi dalam jumlah baglog jamur tiram yang diproduksi setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah baglog. Yang kedua peningkatan pendapatan pengusaha yang dalam kurun waktu 7 tahun ini mengalami peningkatan pendapatan dikarenakan jumlah produksinya yang semakin meningkat.
2. Peran industri kecil jamur tiram dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Taman Sari ini dapat dilihat berdasarkan tenaga kerja yang ada di industri kecil jamur tiram dengan jumlah 2-3 karyawan di setiap industri. Peran industri kecil jamur tiram ini meliputi, upah tenaga kerja, meningkatnya kualitas sumber daya manusia (skill) dan mengurangi pengangguran.

B. Saran

Berdasarkan informasi dan data yang telah peneliti lakukan di lapangan, maka dalam hal ini penelti akan memberikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pengusaha Jamur Tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari
Kepada pengusaha industri jamur tiram agar lebih memperluas jangkauan pasar sehingga hal tersebut akan mengakibatkan perkembangan pada usaha maupun masyarakat yang ada di Desa Taman Sari.

2. Bagi Karyawan Jamur Tiram di Dusun Medas Desa Taman Sari
Kepada karyawan jamur tiram agar lebih meningkatkan keterampilan diri maupun mencoba menciptakan inovasi-inovasi baru untuk produk jamur tiram agar dapat bersaing di pasar.
3. Bagi Masyarakat Konsumen
Kepada masyarakat agar terus memberi dukungan kepada industri kecil jamur tiram yang ada di Dusun Medas Desa Taman Sari khususnya, dan bagi pelaku industri-industri yang ada di Indonesia umumnya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini jauh dari kata sempurna, karena hanya berbicara tentang keterkaitan industri kecil jamur dan penyerapan tenaga kerja saja. Oleh karena itu masih banyak ranah yang lain yang belum disebutkan. Sehingga ada kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan permasalahan yang sama namun dengan pembahasan yang lebih luas atau yang belum dipaparkan diatas.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Muhammad Alimur Basar, "Peranan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan". Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon: 2015.
- Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2010.
- Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIN YKPN, 2010, hlm. 442.
- Asep Sunandar "Budidaya Jamur Tiram Dalam Upaya Menyerap Tenaga Kerja dan Meningkatkan Kesejahteraan Pemuda Desa". *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, Nomor 2, April 2108.
- Atmosoeperto Kisdarto, *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan*. Jakarta PT. Gramedia, 2017.
- Badan Pusat Statistik, 1 September, Pukul. 21:27.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPF, 2010.
- Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Budriansyah Hidayat, "Analisis Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peyerapan Tenaga Kerja di Kawasan Wisata Pantai Ampenan Kota Mataram". Skripsi, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2021.
- Data Jumlah Industri dan Tenaga Kerja, Observasi, Dusun Medas, 22 September 2023.
- Dwiyanto Agus, 2006, *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Jackie Ambadar, *Membentuk Karakter Pengusaha*. Bandung: Kaifa, 2010.

- Kasmir, kewirausahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir, Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Prenadamedia Group, 2003.
- Khairul Nisa dkk, “Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan”. Jurnal EduTech, Vol. 2, Nomor 2, September 2016, hlm. 65.
- Kuncoro, Haryo, “Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja”. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 7, Nomor 1, hlm. 45-46.
- Michael Todaro, Pembangunan Ekonomi di Dunia. Jakarta: Erlangga 2000.
- Mohammad Sholeh, Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan, Skripsi. Semarang: UNDIP, 2008.
- Muhammad, Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: BPF, 2004.
- Muhammad, Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005.
- Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana, 2014.
- Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana, 2017.
- Pius Partanto, Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arkola, 2001.
- Pratama Raharja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Makro. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001.
- Purdi E Chandra, Trik Sukses Menuju Sukses. Yogyakarta: Grafika Indah, 2000.
- Purdi E, Candra, Trik Sukses Menuju Sukses. Yogyakarta: Grafika Indah, 2000.
- QS At-Taubah [9]: 105.
- Qs. Al-Qasas [28]: 77.
- Qs. At-Taubah [9]: 105.
- QS. Ibrahim [14]: 7.
- Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Riri Mulasari dan Yoyok Soesatyo “Peranan Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto”. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Kampus Ketintang Surabaya, 2019.

- Riski Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Home Industri Keripik di Kelurahan Kubu Gadang". *JPM FISIP*, Vol. 3, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 3.
- Sarkasi Hadi Sugandi Riduan Mas'ud, Sunardi dan Herawati Khotmi "Analisis Sharia Compliance Dalam Praktik Pembiayaan Musyarakah Konstruksi Developer di Bank Ntb Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 6, Nomor 2, Juni 2023.
- Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Jambi: Pustaka, 2017.
- Sesi Enjel, *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*". Skripsi FEBI UINRIL, Lampung, 2019.
- Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sofia Ulfa Eka Hadiyanti, "Pengaruh Investasi Pada Industri Kecil dan Industri Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Samarinda". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 15, Nomor 2, 2015.
- Sonny Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, hlm. 141.
- Sri Maryati, *Deskripsi Perencanaan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Citra Harta Prima, 2008.
- Sri Murtini dan Agus Sutedjo, "Prospek Industri Kerajinan Gamelan di Kelurahan Paju Kecamatan Kota Kabupaten Ponorogo". *Jurnal Geografi*, Vol.14, Nomor 2, 2016, hlm.104.
- Sudarno, "Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Depok". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 10, Nomor 2, Desember 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 185..
- Sutamto, *Teknik Menjual Barang*. Jakarta: Balai Aksara, 1997.
- Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip dan Operasional*, Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018.
- Todaro Michael, *Pembangunan Ekonomi di Dunia*. Jakarta: Erlangga, 2000.

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith, Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1. Jakarta: Erlangga, 2011.

Undang-Undang Republik Indonesia Nmr. 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 2, Tentang Tenaga Kerja.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Pasal 1 Tahun 1984 tentang Perindustrian.

Zubaedi, Pengembangan Masyarakat. Jakarta: Kencana, 2013.

Wawancara

Ibu Rosdiana, Wawancara: Desa Taman Sari, 14 September 2023.

Ibu Mur'ah, Wawancara: Desa Taman Sari, 14 September 2023.

Ibu Anik, Wawancara: Desa Taman Sari, 14 September 2023.

Bapak Muhsin, Wawancara: Desa Taman Sari, 14 September 2023.

Ibu Aen, Wawancara: Desa Taman Sari, 14 September 2023.

Wahyu Islami, Wawancara: Desa Taman Sari, 15 September 2023.

Ibu Sapanah, Wawancara: Desa Taman Sari, 15 September 2023.

Ibu Ida, Wawancara: Desa Taman Sari, 15 September 2023.

Ibu Rahun, Wawancara: Desa Taman Sari, 16 September 2023.

Bapak Salihin, Wawancara: Desa Taman Sari, 16 September 2023.

Mis, Wawancara: Desa Taman Sari, 17 September 2023.

Ibu Sri, Wawancara: Desa Taman Sari, 17 September 2023.

Ibu Atik, Wawancara: Desa Taman Sari, 17 September 2023.

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Wawancara Dengan Pengusaha Jamur Tiram dan Tenaga Kerja di Dusun Medas, Desa Taman Sari









Lampiran 2: Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Sekeloa No. 100 Tlp. (0373) 621235-622808 Fax. (0373) 622827 Jembering Mawar
Website : <http://web.uinmataram.ac.id>, email : info@uinmataram.ac.id

Nomor : 1180 /Un.12/FEBI/PP.00.9/09/2023
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Desa Taman Sari,
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb:

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin peneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Yusuf Mawaddi
NIM : 190501259
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Peran Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Medas Desa Taman Sari

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM**

Wassalamu'alaikum wr wb:

Mataram, 19 September 2023
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan

Perpustakaan UIN Mataram

Dr. Bakhtul Badriati, M.E.I

Lampiran 3: Bukti Plagiasi



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No:2915/Un.12/Perpus/sertifikat/PC.09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

AHMAD YUSRIL MAWADDI
190501259
FEB/ES

Dengan Judul SKRIPSI

**PERAN INDUSTRI KECIL JAMUR TIRAM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
DUSUN MEDAS DESA TAMAN SARI**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 8 %
Submission Date : 25/09/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Jemberjaty, M.Hum
NIP. 197608282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4: Bebas Pinjam Perpustakaan



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2502/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

AHMAD YUSRIL MAWADDI
190501259

FEBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Rizkyaty. M.Hum
087809282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram